

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini nampak fenomena yang menarik dalam dunia pengobatan, khususnya pengobatan alternatif islami yang berkaitan dengan upaya penyembuhan terhadap penyakit. Berbagai sistem pengobatan alternatif muncul dengan menawarkan model penyembuhan penyakit, seakan-akan mencoba menandingi kehebatan dan kecepatan dunia kedokteran yang kian canggih dan dengan biaya yang menjulang. Pengobatan alternatif dengan berbagai metode, demikian gencar menawarkan diri baik melalui media cetak, elektronik, maupun bermacam *road show* yang mengagumkan. Ada yang menyebutkan pribadinya sebagai seorang spesialis pengobatan herbal, pengobatan holistik, pengobatan spiritual, dan ada pula yang menyebut istilah sufi healing atau terapi sufistik. Namun akhir-akhir ini dalam dunia pengobatan muncul juga metode ruqyah dimana pengobatannya menggunakan ayat-ayat suci dari Al-Quran dan doa-doa yang dibacakan dihadapan pasien dengan mempertontonkan kehebatannya di media yang seakan-akan mampu mengobati berbagai macam penyakit,

Lebih lanjut pengobatan melalui metode ruqyah ini mengklaim bahwa pengobatan dengan ruqyah sejalan dengan sunnah rasul dan ajaran-ajaran tasawuf yang mana dalam beberapa metode pengobatan juga sebelumnya dikenal dengan metode terapi sufistik atau sufi healing. Terapi sufistik ini menggunakan metode zikir, yang paling utama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kesehatan. Terapi sufistik ini kian digandrungi manusia milenial, yang konon telah memasuki dunia spiritual. Masyarakat mulai berbondong-bondong mendatangi tempat-tempat pengobatan yang menggunakan metode spiritual dalam penyembuhan penyakit, baik dalam upaya mendampingi dunia medis maupun murni merupakan pengobatan tersebut. Alasan masyarakat melakukan itu sederhana, bisa karena murah biaya pengobatan, bahkan ada yang gratis, bisa juga dikarenakan nilai tambah yang didapat setelah menjalani pengobatan

berupa meningkatnya keimanan dan ketakwaan pasien, namun yang pasti era saat ini adalah era spiritual, dimana kebutuhan spiritualitas di kalangan masyarakat sedang dalam tahap yang membahagiakan, sehingga sangat wajar apabila pengobatan yang dilakukan dengan nuansa spiritual menjadi incaran para pasien

Dalam penelitian ini akan difokuskan pada pengobatan dengan metode ruqyah yang sedang ramai dibicarakan di media maupun kalangan masyarakat umum.

Dengan begitu banyaknya kenyataan yang dialami pasien dengan kesembuhan melalui terapi ruqyah, maka metode penyembuhan yang satu ini menjadi penting untuk diteliti. Dalam penelitian yang penulis angkat ini bertempat di Desa Bojongkulon dimana terdapat kelompok ruqyah yang belum lama beroperasi namun sudah banyak menyembuhkan beberapa pasien yang terkena penyakit fisik maupun psikis yang berawal dari dugaan disebabkan oleh gangguan jin.

Penyembuhan ataupun pengobatan penyakit melalui pendekatan agama mulai banyak diminati para peneliti. Hal ini terlihat bermunculannya berbagai hasil penelitian mengenai masalah tersebut. Salah satunya hasil penelitian mengenai ruqyah pun sudah ada, sepanjang penelusuran penulis yang membahas mengenai ruqyah setidaknya ada tiga permasalahan yang menjadi khusus penelitian pertama, membahas mengenai proses penyembuhan dengan cara ruqyah pada bagian ini hanya bersifat prosedural saja maka menurut penulis kurang menarik untuk dibahas. Kedua, pembahasannya mengenai seberapa efektif metode ruqyah ini untuk menyembuhkan penyakit tertentu. Penulis pun tidak mengambil fokus mengenai hal tersebut dikarenakan akan sulit karena akan membandingkan antara pengobatan yang dilakukan melalui ruqyah dengan pengobatan medis modern. Ketiga, membahas mengenai konsep-konsep yang terdapat dalam proses penyembuhan dengan ruqyah apakah sejalan dengan konsep yang terdapat dalam pengobatan terapi sufistik atau tidak, permasalahan inilah yang akan penulis ambil untuk di jadikan fokus penelitian dan analisis dalam tulisan ini.

Untuk permasalahan yang pertama dan kedua sudah ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan namun yang secara khusus membahas mengenai konsep pengobatan berbasis ruqyah dengan perspektif terapi sufistik, sejauh penelusuran penulis belum pernah diteliti khususnya konsep-konsep dalam ruqyah untuk menangani penyakit fisik dan mental pasien. Karena dasar pertimbangan inilah maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan seputar ruqyah mengenai konsep-konsep yang terdapat di dalam ruqyah sehingga dapat menyembuhkan gangguan kesehatan fisik dan mental dengan judul “PENGobatan BERBASIS TERAPI RUQYAH PERSPEKTIF TERAPI SUFISTIK

Peneliti memilih kelompok ruqyah di Desa Bojongkulon sebagai lokasi penelitian di dasari oleh dua hal. Pertama, teoritis-normatif, yakni apa yang dipraktekkan oleh kelompok ruqyah di Desa Bojongkulon dalam menangani gangguan kesehatan fisik dan mental yang oleh kepercayaan masyarakat setempat disebabkan oleh gangguan jin dengan metode ruqyah yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan syari’at Islam dan bagaimana dalam segi kacamata terapi sufistik, sehingga studi kasus ini cukup representatif untuk dapat memahami konsep dasar pelaksanaan ruqyah syar’i yang sebenarnya. Kedua, atas pertimbangan teknis, yakni lokasi Desa Bojongkulon mudah dijangkau, sehingga kerja penelitian ini dapat dilaksanakan dengan tenaga, waktu dan biaya yang relatif lebih ringan.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kaitan penerapan pengobatan dengan ruqyah di Desa Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon dengan terapi sufistik?
2. Bagaimana hasil pengobatan terapi Ruqyah di Desa Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengandung arti suatu pernyataan yang menggambarkan apa yang harus dicapai dari suatu aktivitas penelitian¹maka dalam penulisan ini sejalan dengan pokok rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui dan memahami kaitan penerapan pengobatan ruqyah di Desa Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon dengan terapi sufistik
2. Untuk mengetahui dan memahami hasil pengobatan ruqyah di Desa Bojongkulon Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon



¹ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Cet I: Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, Tahun 2002), hal. 150